

PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, DAN FIXED ASSETS TURNOVER TERHADAP RETURN ON INVESTMENT PADA PT. INDOFOOD CBF SUKSES MAKMUR, Tbk

Dina Maryani Z^{*1}, Saripuddin D², Zainal Abidin³

^{*1}Program Pascasarjana Magister manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar

²Program Pascasarjana Magister manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar

³Program Pascasarjana Magister manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar

E-mail: ^{*1}maryanid424@gmail.com, ²saripuddinlagu79@gmail.com, ³zainalabidin@nobel.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis (1) pengaruh Current Ratio terhadap Return on Investment pada PT.Indofood CBF Sukses Makmur, Tbk. (2) pengaruh Debt To Equity Ratio terhadap Return on Investment pada PT.Indofood CBF Sukses Makmur, Tbk. (3) pengaruh Fixed Assets Turnover terhadap Return on Investment pada PT.Indofood CBF Sukses Makmur, Tbk..

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder yaitu berupa laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan data berupa laporan keuangan per triwulan tahun 2011 sampai tahun 2020 (40 triwulan) pada PT. Indofood CBF Sukses Makmur, Tbk. dengan waktu penelitian selama 2 (dua) bulan. Metode analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Berganda dengan software SPSS versi 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Secara Simultan, Current Ratio berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap Return on Investment (ROI) pada PT.Indofood CBF Sukses Makmur, Tbk.(2) secara simultan, Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Investment (ROI) pada PT.Indofood CBF Sukses Makmur, Tbk. (3) Secara Simultan, Fixed Assets Turnover berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Investment (ROI) pada PT.Indofood CBF Sukses Makmur, Tbk.

Kata Kunci: Current Ratio, Debt to Equity Ratio (DER), Fixed Assets Turnover, dan Return On Investment (ROI)

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze (1) the effect of the Current Ratio on Return on Investment at PT. Indofood CBF Sukses Makmur, Tbk. (2) the effect of Debt To Equity Ratio on Return on Investment at PT. Indofood CBF Sukses Makmur, Tbk. (3) the effect of Fixed Assets Turnover on Return on Investment at PT. Indofood CBF Sukses Makmur, Tbk..

The type of research used in this research is quantitative. Types and sources of data used are secondary data in the form of financial statements. This study uses data in the form of quarterly financial statements from 2011 to 2020 (40 quarters) at PT. Indofood CBF Sukses Makmur, Tbk. with a research period of 2 (two) months. The analytical method used is Multiple Regression Analysis with SPSS version 25 software.

The results showed that (1) Simultaneously, Current Ratio had a positive but not significant effect on Return on Investment (ROI) at PT. Indofood CBF Sukses Makmur, Tbk. (2) Simultaneously, Debt to Equity Ratio (DER) had a positive effect and significant to Return on Investment (ROI) at PT. Indofood CBF Sukses Makmur, Tbk. (3) Simultaneously, Fixed Assets Turnover has a positive and significant effect on Return on Investment (ROI) at PT. Indofood CBF Sukses Makmur, Tbk.

Keywords: *Current Ratio, Debt to Equity Ratio (DER), Fixed Assets Turnover, and Return On Investment (ROI)*

PENDAHULUAN

Makin stabilnya kondisi perekonomian Indonesia saat ini dan rendahnya tingkat suku bunga perbankan mendorong orang untuk melakukan investasi. Salah satu investasi yang dipilih adalah saham investasi yang memiliki karakteristik berupa tingkat resiko yang tinggi, sensitive, dan fluktuasi. Oleh sebab itu, setiap investor senantiasa

mempertimbangkan informasi dalam membuat keputusan investasi. Pasar modal merupakan salah satu indikator perkembangan ekonomi suatu negara. Perkembangan pasar modal menunjukkan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Salah satu cara untuk melihat perkembangan pasar modal adalah dari jumlah investor. Jumlah investor pasar modal di Indonesia mengalami pertumbuhan yang kurang signifikan dari tahun ke tahun. Pasalnya, pasar modal di Indonesia masih belum familiar bagi setiap orang untuk berinvestasi. Dengan jumlah penduduk lebih dari 259 juta, hanya sekitar 1% saja yang memiliki rekening di pasar modal. Berdasarkan jumlah investor, Bursa Efek Indonesia melaporkan hingga akhir tahun 2016 sebanyak 187.268 investor aktif bertransaksi di tahun 2016. Angka ini meningkat 21,3% dari tahun sebelumnya. Jumlah investor aktif tahun 2016 mencerminkan 35% dari total investor sebanyak 535.994 investor yang terdaftar dengan identitas investor tunggal (Ady&Hidayat, 2019).

Untuk membuat keputusan yang rasional sesuai dengan tujuan perusahaan, seorang manajer financial haruslah melakukan analisis keuangan. Analisis keuangan bagi perusahaan dapat membantu memahami perkembangan kinerja 3 keuangan perusahaan dan dapat digunakan sebagai dasar dalam perencanaan perusahaan. Melalui analisis keuangan, manajemen akan dapat memahami keuatankeuatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan daya saing perusahaan, dan memahami kelemahankelemahan sebagai tindak koreksi dan langkah perbaikan. Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas suatu perusahaan bisa dengan mudah dilihat dari rasio keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan, dimana likuiditas suatu perusahaan ditandai dengan Current Ratio yaitu kemampuan perusahaan untuk membayar utang yang harus segera dipenuhi aktiva lancar. Solvabilitas suatu perusahaan ditandai dengan Debt to Equity Ratio (DER) yaitu menunjukkan berapa bagian dari ekuitas yang digunakan untuk menjamin utang. Sedangkan, Aktivitas suatu perusahaan ditandai dengan Fixed Assets Turn Over yaitu kemampuan dana perusahaan yang tertanam dalam aktiva tetap berputar dalam suatu periode tertentu.

Dalam menyusun analisis keuangan, data yang diperlukan adalah data keuangan dari neraca atau laba rugi. Adapun ukuran yang sering digunakan untuk melakukan analisis keuangan adalah menggunakan rasio keuangan. Analisis rasio keuangan menyangkut dua jenis perbandingan. Pertama, analisis dapat membandingkan rasio saat ini dengan rasio-rasio di masa lalu dan yang diharapkan di masa akan datang. Kedua, rasio keuangan dapat dibandingkan dengan rasio keuangan perusahaan lain yang sejenis. Dengan perbandingan tersebut maka dapat diketahui perkembangan kinerja keuangan perusahaan dari periode ke periode ataupun dengan pesaingnya. Untuk melihat dan menilai tingkat efektivitas suatu perusahaan, menggunakan metode secara kuantitatif. Return On Investment (ROI) 4 merupakan suatu metode yang digunakan untuk menilai efektivitas operasional perusahaan tersebut, karena dalam analisis ini mencakup unsur pinjaman, aktiva yang digunakan serta laba yang dihasilkan perusahaan.

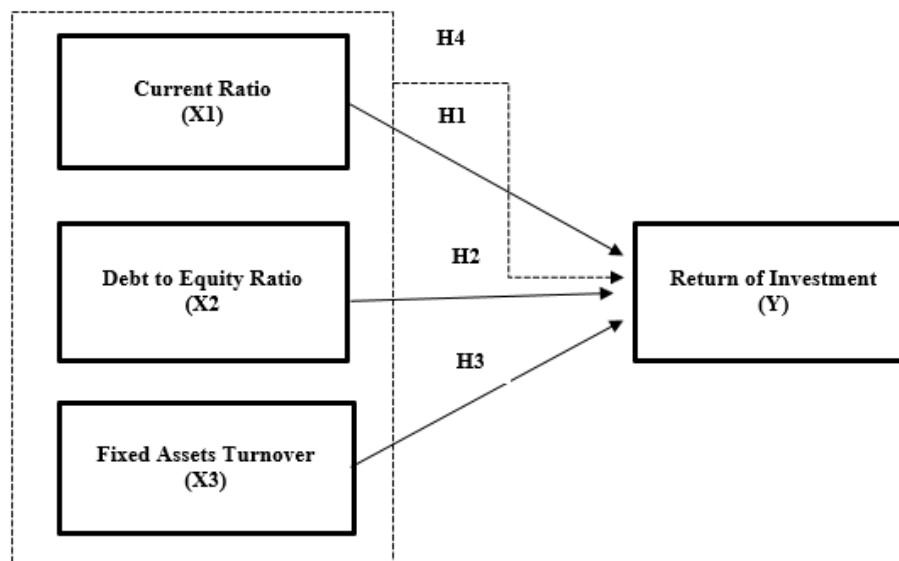
PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk merupakan produsen berbagai jenis makanan dan minuman. Tujuan strategis perusahaan yaitu memperoleh keuntungan dan mendapatkan sebanyak-banyaknya customer sehingga dapat bersaing dengan perusahaan sejenis. Tingkat keberhasilann dapat dilihat dari kinerja perusahaan memperoleh laba sebesar-besarnya. Sejak awal pendirian PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. tanggal 14 Agustus 1990 berhasil mempertahankan fokusnya dalam memproduksi produk dengan nilai terbaik. Sampai Desember 2015 PT. Indofood CBP

Sukses Makmur Tbk. Memiliki 21 anak perusahaan ruang lingkup perusahaan antara lain terdiri dari mendirikan dan menjalankan industri makanan olahan, bumbu penyedap, minuman ringan, kemasan, minyak goreng, penggilingan biji gandum dan pembuatan tekstil karung terigu.

Sutrisno (2001:255) mengemukakan “Return On Investment (ROI) merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang akan digunakan untuk menutup investasi yang digunakan “.Current Ratio mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relative terhadap utang lancarnya (utang dalam hal ini merupakan kewajiban perusahaan). Debt to Equity Ratio (DER) ini mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya. Perusahaan yang tidak solvable adalah perusahaan yang total utangnya lebih besar dibandingkan total asetnya. Rasio ini mengukur likuiditas jangka panjang perusahaan dan dengan demikian memfokuskan pada sisi kanan neraca. Fixed Assets Turnover digunakan untuk mengukur besarnya efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber-sumber dananya.

Berdasarkan pemaparan diatas, berikut kerangka konseptual dalam penelitian ini yang menjelaskan mengenai Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio (DER), dan Fixed Assets Turnover Terhadap Return On Invesment (ROI) pada PT Indofood CBF Sukses Makmur, Tbk dapat dilihat pada gambar 1. berikut ini:

Gambar 1. Kerangka Konseptual



Berdasarkan kerangka konsep tersebut dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

1. Ada tingkat pengaruh Current Ratio secara parsial terhadap Return On Invesment (ROI).
2. Ada tingkat pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) secara parsial terhadap Return On Invesment (ROI).
3. Ada tingkat pengaruh Fixed Assets Turnover secara parsial terhadap Return On Invesment (ROI).
4. Ada tingkat pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio (DER), dan Fixed Assets Turnover secara bersama-sama terhadap Return On Invesment (ROI).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif. Penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif karena dalam pelaksanaannya menggunakan data yang berupa angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya yang dideskripsikan secara deduksi yang berangkat dari teori-teori umum, lalu dari observasi tersebut digunakan untuk menguji validitas keberlakuan teori serta penarikan kesimpulan.

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data sekunder yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), Yahoo Finance, dan www.sahamok.com. Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan.

Berdasarkan studi pendahuluan, populasi dalam penelitian ini adalah Current Ratio, Debt to Equity Ratio (DER), Fixed Assets Turnover, dan Return On Investment (ROI) selama periode operasi PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Sedangkan, sampel datanya berupa Current Ratio, Debt to Equity Ratio (DER), Fixed Assets Turnover, dan Return On Investment (ROI) berdasarkan laporan Triwulan pada PT. Indofood Sukses makmur Tbk. dalam kurun waktu 2011 – 2020 (40 triwulan).

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui dua cara, yaitu: studi dokumentasi dan penelitian kepustakaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS for widows ver.23.0 yang didahului dengan analisis regresi linear berganda, uji t untuk menguji koefisien regresi secara parsial, uji f untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama atau simultan dan Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen (bebas) yaitu *Current Ratio* (X_1), *Debt to Equity Ratio* (DER) (X_2) dan *Fixed Asset Turnover* (X_3) terhadap variabel dependen (terikat) yaitu *Return On Investment* (ROI) (Y), dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan dengan program SPSS versi 23, maka diperoleh hasil regresi linear berganda sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Coefficients^a

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-11.029	4.831	
	Current Ratio	2.508	1.457	.112
	Debt Equity Ratio	4.217	1.824	.155
	Fixed Assets Turnover	.124	.007	.913

Sumber : Output SPSS 23 data diolah, 2022

Berdasarkan hasil tabel tabel coefficients diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = -11.029 + 2.508X_1 + 4.217X_2 + 0.124X_3 + e$$

Dari persamaan diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta (a)
Nilai konstanta sebesar -11.029 artinya jika variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Fixed Asset Turnover* terhadap *ROI* bernilai tetap atau 0 (nol) maka *Current Ratio* bernilai sebesar -11.029.
2. *Current Ratio* X_1
Koefisien Regresi X_1 (β_1) sebesar 7,541 artinya jika variabel *Current Ratio* meningkat satu satuan maka *Return On Investment* (ROI) akan mengalami peningkatan sebesar 7,541 atau jika variabel *Current Ratio* menurun satu satuan maka *Return On Investment* akan mengalami penurunan sebesar 7,541.
3. *Debt to Equity Ratio* (DER) X_2
Koefisien Regresi X_1 (β_1) sebesar 4.217 artinya jika variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) meningkat satu satuan maka *Return on Investment* (ROI) akan mengalami peningkatan sebesar 4.217 atau jika variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) menurun satu satuan maka *Return on Investment* (ROI) akan mengalami penurunan sebesar 4.217.
4. *Fixed Assets Turnover* X_3
Koefisien Regresi X_1 (β_1) sebesar 0,124 artinya jika variabel *Fixed Assets Turnover* meningkat satu satuan maka *Return on Investment* (ROI) akan mengalami peningkatan sebesar sebesar 0,124 atau jika variabel *Return On Assets* (ROA) menurun satu satuan maka *Return on Investment* (ROI) akan mengalami penurunan sebesar sebesar 0,124

Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui hubungan variabel independen secara individu (parsial) mempengaruhi variabel dependen ini berarti menjelaskan variabel *Current Ratio*(X_1), *Debt to Equity Ratio* (DER) (X_2) dan *Fixed on Investment* (X_3) secara sendiri dapat mempengaruhi *Return on Investment* (ROI) (Y).

Berikut dasar pengambilan keputusan uji signifikan Parsial (Uji t):

- a. Jika nilai sig < 0,05 maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y
 - b. Jika nilai sig > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Variabel Y
- Dan juga dapat dilihat dari perbandingan uji t sebagai berikut:
- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak
 - b. Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Untuk memperoleh t_{tabel} yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$[Df = n - k]$$

Dimana; n = 39 (banyaknya responden),

k = 3 (variabel independen penelitian).

Maka memperoleh hasil, [Df = 39 – 3], Df = 36.

Sehingga t_{tabel} yang diperoleh dari uji dua sisi dengan taraf signifikan 0,05 dan nilai df yaitu 2,028, berikut hasil pengujian uji t dapat dilihat pada tabel coefficients:

Tabel 2. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Model	T	Sig.	Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-2.283	.028		
Current Ratio	1.722	.094	.626	1.597
Debt Equity Ratio	2.312	.027	.585	1.710
Fixed Assets Turnover	17.036	.000	.918	1.090

Sumber : Output SPSS 25 data diolah, 2022

Pada tabel coefficient dapat dilihat hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t) dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel *Current Ratio* (X_1), diperoleh nilai t_{hitung} (1,722) < t_{tabel} (2,024) yaitu t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} dan (sig) = 0,000 lebih besar dari probability yaitu 0,05 atau $0,000 > 0,05$. Maka *Current ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return on Investment (ROI)*
2. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) (X_2), diperoleh nilai t_{hitung} (2,312) > t_{tabel} (2,024) yaitu t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan (sig) = 0,000 lebih kecil dari probability yaitu 0,05 atau $0,000 < 0,05$. Sehingga didapatkan hasil bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Investment (ROI)*
3. Variabel *Fixed Asset Turnover* (X_3), diperoleh nilai t_{hitung} (17,036) > t_{tabel} (2,024) yaitu t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan (sig) = 0,000 lebih kecil dari probability yaitu 0,05 atau $0,023 < 0,05$. didapatkan hasil bahwa variabel independen *Return on Assets (ROA)* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Investment (ROI)*.

Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel secara bersama-sama yaitu variabel independen *Current Ratio* (X_1), *Debt to Equity Ratio* (DER) (X_2) dan *Fixed Asset Turnover* (X_3) dengan variabel dependen *Return on Investment* (Y). Pada tabel ANOVA, dimana F_{hitung} didapatkan dari pengujian dengan spss sedangkan F_{tabel} diperoleh dari perhitungan dengan menggunakan rumus dan hasilnya dapat dilihat dari F_{tabel} sebagai berikut:

$$Df (n1) = k - 1$$

$$Df (n-2) = n - k$$

Dimana, n = 40 (banyaknya responden),

$$k = 4 \text{ (variabel penelitian)}$$

maka akan menjadi,

$$Df (n1) = 4 - 1 = 3$$

$$Df (n-2) = 40 - 4 = 36$$

Sehingga, diperoleh F_{tabel} dari dua sisi adalah 2,89.

Tabel 3. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3001.403	3	1000.468	114.565	.000 ^b
Residual	314.380	36	8.733		
Total	3315.783	39			

a. Dependent Variable: Return on Investment

b. Predictors: (Constant), Fixed Assets Turnover, Current Ratio, Debt Equity Ratio

Sumber : Output SPSS 25 data diolah, 2022

Dari tabel ANOVA diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 114.565 dengan F_{tabel} sebesar 3,25. Dengan demikian F_{hitung} (114.565) > nilai F_{tabel} (3,25). Dan tingkat signifikan 0,000 karena $sig < 0,05$ maka variabel *Current Ratio* (X_1), *Debt to Equity Ratio* (DER) (X_2) dan *Fixed Assets Turnover* (X_3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return on Investment (ROI) (Y).

Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen pada penelitian. Jika nilai R^2 kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen menjadi sangat terbatas. Hasil pengujian koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.951 ^a	.905	.897	2.95513

a. Predictors: (Constant), Fixed Assets Turnover, Current Ratio, Debt Equity Ratio

b. Dependent Variable: Return on Investment

Sumber : Output SPSS 25 data diolah, 2022

Berdasarkan tabel Model Summary diketahui nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,905 (90,5%). Angka tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yaitu *Current ratio* (X_1), *Debt to Equity Ratio* (DER) (X_2) dan *Fixed Assets Turnover* (X_3) menjelaskan variabel dependen Return on Investment (Y) sebesar 90.5% sedangkan sisanya yaitu 9,5%, dijelaskan dengan faktor lain diluar model ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Current Ratio terhadap Return on Investment (ROI)

Current Ratio secara parsial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Return on Investment. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* pada PT. Indofood CBF Sukses Makmur Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam tingkat besar atau rendahnya resiko bisnis yang menjadi tantangan pada perusahaannya, dimana hasil *Current Ratio* pada perusahaan mempengaruhi Return on Investment (ROI) apakah mahal, murah atau melemah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Parhusip (2021) dengan hasil penelitian bahwa besar pengaruh current ratio terhadap return on investment sebesar 0,034. Artinya, jika current ratio meningkat 1%, maka return on investment akan meningkat sebesar 0,034%. Sebaliknya, jika current ratio turun 1%, maka return on investment akan turun sebesar 0,034%. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang positif antara current ratio dengan return on investment. Untuk membuktikan hal ini digunakan uji z. Dilihat dari uji z untuk current ratio diperoleh z-

hitung sebesar 3,638 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000, artinya, current ratio mempunyai pengaruh positif yang signifikan secara parsial terhadap return on investment pada perusahaan Retail And Wholesale di Bursa Efek Indonesia, dapat diterima pada tingkat signifikansi 5 persen. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian Hernawati (2007) yang menemukan bahwa secara parsial current ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap return on investment pada perusahaan Retail And Wholesale yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2011-2012.

Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return on Investment (ROI)

Debt to Equity Ratio (DER) secara parsial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Return on Investment (ROI). Hal ini menunjukkan bahwa PT. Indofood CBF Sukses Makmur Tbk. Masih sangat produktif dalam pengelolaan hutangnya, bahwa Ketika hutang naik maka akan dipergunakan dengan sebaiknya sehingga mampu meningkatkan pengembalian dalam investasi pada PT. Indofood CBF Sukses Makmur, Tbk.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa Debt to Equity Rasio (DER) pada PT. Indofood CBF Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam menunjukkan jumlah pinjaman yang diberikan perusahaan, dimana hasil Debt to Equity Rasio (DER) pada perusahaan berpengaruh secara positif terhadap Return on Investment (ROI).

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hatta dan Dwiyanto, 2012; Arista dan Astohar, 2012; dan Sugiarto, 2011) bahwa Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Return on Investment (ROI).

Pengaruh Fixed Assets Turnover terhadap Return on Investment (ROI)

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Return On Investment (ROI) pada PT. Indofood CBF Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam memanfaatkan asetnya memperoleh laba, dimana hasil Fixed Asset Turnover pada perusahaan mempengaruhi Return On Investment (ROI) apakah mahal, murah atau melemah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nabhab dkk (2020) dengan hasil penelitian bahwa Nilai Koefisien regresi variabel FATO (X1) 0,035 dan nilai uji t (thitung) sebesar 10,699 dengan tingkat signifikansi 0,000 (di bawah 0,025). Nilai koefisien regresi sebesar 0,035 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% maka akan menaikkan 0,035 Return on Investment (ROI). Dengan memperhatikan hasil uji t ini, maka hipotesis 1 (H1) yang menyatakan bahwa perputaran aktiva tetap mempunyai pengaruh positif terhadap Return on Investment (ROI) dapat diterima atau tidak ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran aktiva tetap memiliki pengaruh positif terhadap Return on Investment (ROI). Hasil penelitian ini juga konsisten dengan pendapat Fandy Setiawan (2019), dimana Return On Assets (ROA) berpengaruh positif terhadap harga saham. Sehingga Return On Assets (ROA) mempengaruhi Price to Book Value (PBV) apakah mahal atau murah harga saham pada perusahaan.

Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio (DER), dan Return On Assets (ROA) terhadap Price to Book Value (PBV)

Berdasarkan hasil uji signifikansi simultan (uji F) output SPSS versi 23, pada tabel ANOVA diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 58,573 dengan F_{tabel} sebesar 2,89. Dengan demikian F_{hitung} (58,573) > nilai F_{tabel} (2,89). Dan tingkat signifikan 0,000 karena $sig < 0,05$ maka variabel *Current Ratio* (X_1), *Debt to Equity Ratio* (DER) (X_2) dan *Return On Assets* (ROA) (X_3) berpengaruh positif secara simultan terhadap Price to Book Value (PBV) (Y).

Hasil penelitian ini menunjukkan variabel Current Ratio, Debt to Equity Ratio (DER), dan Return On Assets (ROA) mempengaruhi Price to Book Value (PBV), dimana secara bersama-sama dapat mempengaruhi harga saham mahal, murah atau melemah. Hasil ini konsisten dengan pendapat Reina Damayanti (2016), dimana *Current Ratio* (X_1), *Debt to Equity Ratio* (DER) (X_2) dan *Return On Assets* (ROA) (X_3) berpengaruh positif secara simultan dalam memprediksi harga saham.

KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Assets* (ROA) terhadap Price to Book Value (PBV) pada perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari hasil penelitian yang telah diperoleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Investment (ROI) pada perusahaan PT.Indofood CBF Sukuses Makmur Tbk. Hal tersebut membuktikan bahwa hipotesis pertama dalam penelitian ini dapat diterima.
2. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap Return on Investment (ROI) pada perusahaan PT. Indofood CBF Sukuses Makmur Tbk. Hal tersebut membuktikan bahwa hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima.
3. Variabel *Fixed Assets Turnover* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Return on Investment (ROI) pada perusahaan PT.Indofood CBF Sukuses Makmur Tbk. Hal tersebut membuktikan bahwa hipotesis ketiga dalam penelitian ini dapat diterima.
4. Variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Fixed Assets Turnover* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Return on Investment (ROI) pada perusahaan PT.Indofood CBF Sukuses Makmur Tbk. Hal tersebut membuktikan bahwa hipotesis kelima dalam penelitian ini dapat diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Ady, Sri, Utami., Hidayat, Arif. (2019). Do Young Surabaya's Investors Make Rational Investment Decisions?. *International Journal Of Scientific & Technology Research*, Volume 8, Issue 07, July 2019 ISSN 2277-8616 319 IJSTR©2019 www.ijstr.org
- Alpi, M. F., & Gunawan, A. (2018). Pengaruh Current Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Asset Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan. *Aksioma : Jurnal Riset Akuntansi*, 17(2), 1–35.
- Antonio, Muhammad, Syafii., Hafidhoh., Fauzi, Hilman. (2013). The Islamic Capital Market Volatility: A Comparative Study Between In Indonesia And Malaysia. *Bulletin of Monetary, Economics and Banking*, April 2013.

- Asniwati, A., Firman, A., & Wahyuni, A. S. (2024). Trends and Strategies for Success in Global Business Environments. *Proceeding of Research and Civil Society Desemination*, 2(1), 70-84.
- Brealey, R., Myers, S., & Marcus, A. (2007). *Fundamentals of Corporate Finance*. New York: ZMcGraw-Hill/Irwin.
- Dewa, Aditya, Putra., Sitohang, Sonang. (2015). Analisis Kinerja Keuangan Pt Indofood Sukses Makmur Tbk Di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol 4, Nomor 3. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA).
- Eungene, F. Brigham., dan Joel, F. Houaton. (2001). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Fitriani, L., & Ahmad, F. (2025). *Total Quality Management*. Makassar: Nobel Press.
- Garrison, Norren. (2010). *Akuntansi Manajerial*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Hanafi, M.M., dan A. Halim. (2007). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hanafi, Mamduh. M. (2014). *Analisis Laporan Keuangan Edisi IV*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hery. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS.
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2008). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1*. Cetakan ke-6. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kusuma, Nur, Hayati, A. W., & Suhendro, A. K. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, *Jurnal Ekonomi Paradigma*, Vol. 19 No. 02, 6.
- Latief, F., Suriyanti, S., Amin, A., Mahmud, A., Firman, A., & Dirwan, D. (2024). Ease and Risk Perception: Interest in Using Sharia Digital Payments, and the Users' Attitude Consequences. *Jurnal Minds: Manajemen Ide dan Inspirasi*, 11(2), 341-356.
- Latief, F., Muslimin, I., Askar, H., Hidayat, A. I., Firman, A., Dirwan, D., ... & Multhazam, N. A. T. (2024). Pelatihan CPPOB dan Perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) Bagi Pelaku UMKM Rumput Laut di Desa Bonto Jai Kabupaten Bantaeng. *Celebes Journal of Community Services*, 3(2), 281-288.
- Masyhudzulkhak. (2012). *Memahami Penelitian Ilmiah Dan Metode Penelitian*. Bengkulu: LP2S.
- Munawir. (2002). *Akuntansi Keuangan Dan Manajemen. Edisi Revisi*. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Munawir. (2004). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Noor, Juliansyah. (2012). *Analisis Data Penelitian Ekonomi & Manajemen*. Jakarta: PT. Kotig Saegaeng Persada.
- Noor, Juliansyah. (2014). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Persada Media Group.

- Prastowo, Dwi., & Yuliaty, Rifky. (2005). *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Samryn, L., M. (2002). *Akuntansi Manajerial: Suatu Pengantar*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Sartono, Agus. (2011). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Simamora, Hendry. (2012). *Akuntansi Manajemen Edisi III*. Riau: Star Gede Publisher.
- Sudana, I. Made. (2011). *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sundjaja, Ridwan, S., dan Berlian, Inge. (2003). *Manajemen Keuangan II Edisi IV*. Klaten: PT. Intan Sejati.
- Syamsuddin, Lukman. (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Weston, J. Fred. (2008). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi 9*. Jakarta: Erlangga.